

**LAPORAN KEBERKELANJUTAN**  
**(*SUSTAINABILITY REPORT*)**  
**PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA**



**TAHUN 2024**

**JL. CILEDUG RAYA NO. 12M-13M KEBAYORAN LAMA**  
**JAKARTA SELATAN**  
**TELP :021-72120888**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	4
2.1. Kinerja Ekonomi	4
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	10
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	24
Umpan Balik	30

## Kata Pengantar

Pada tahun 2024, telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024, yang selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. melaksanakan berbagai inisiatif yang termasuk dalam RAKB, yang konsisten dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai entitas dalam Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) memahami urgensi implementasi praktik keuangan berkelanjutan yang berlandaskan pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemakmuran masyarakat), *profit* (laba) dan *planet* (kelestarian lingkungan) dalam mengoperasikan bisnis Bank dengan menyeimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR berperan sebagai lembaga perantara dalam bidang keuangan (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Oleh karena itu, BPR harus sangat teliti dalam memberikan persetujuan kredit, menghindari kegiatan usaha yang berdampak buruk pada lingkungan, memprioritaskan bisnis yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan.

Oleh karena itu, implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah janji kolektif dari sektor jasa keuangan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan operasional bank. Pengabaian terhadap masalah sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko dalam bisnis perbankan, terutama risiko kredit yang disebabkan oleh potensi gagal bayar (*default*) dari peminjam yang usahanya merusak lingkungan dan menghalangi peningkatan kemakmuran masyarakat.

SR - *Laporan Keberlanjutan* Untuk Tahun 2024, laporan ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi semua pemangku kepentingan. Mengacu pada regulasi OJK, Bank dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar diwajibkan menyusun Laporan Keberlanjutan mulai tahun 2025, yaitu untuk periode Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini harus diserahkan ke OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui sistem APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) selambat-lambatnya pada akhir April 2025. Oleh karena itu, Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini disusun dengan periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan berpedoman pada aturan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, serta Panduan Teknis untuk Bank terkait implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Mengacu pada Peraturan OJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, terutama pasal 10, setiap BPR/ BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahunnya, dengan tenggat waktu hingga 30 April. Oleh karena itu, BPR/BPRS perlu menyiapkan dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2025**, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk periode Tahun 2024.

Sustainability Report, atau Laporan Keberlanjutan, merupakan *Sustainability Report*, yaitu dokumen yang dipublikasikan dan berisi informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta lingkungan suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, terkait dengan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti yang diuraikan berikut:

1. Ulasan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Ringkasan Penilaian Performa dalam Hal Aspek-Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, serta Lingkungan)
3. Ikhtisar Mengenai Profil BPR/BPRS
4. Opini dari Jajaran Direksi
5. Langkah-langkah pengelolaan demi keberlanjutan usaha perusahaan

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR ARTATAMA SEJAHTERA untuk tahun 2024 ini dipersiapkan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan teraudit tahun buku 2024. BPR ARTATAMA SEJAHTERA menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahun, dimulai pada tahun 2024. Informasi yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan BPR ARTATAMA SEJAHTERA tahun 2024 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan berdasarkan dua landasan utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan mutu informasi.

**Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi adalah:**

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Tidak ada teks yang diberikan.

**Asas kualitas meliputi:**

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Tidak ada teks yang diberikan.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial. Dampak yang dilaporkan mencakup dampak positif. Proses identifikasi aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap BPR ARTATAMA SEJAHTERA dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh BPR ARTATAMA SEJAHTERA:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.

**Strategi Keberlanjutan**

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang pemisah sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/ atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta memberikan sumbangsih pada realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini tercermin dalam berbagai tindakan, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Artatama Sejahtera mengawasi penerapan prinsip-prinsip *go green company* sejak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan" di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT" dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh semua orang.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan penggunaan gelas biasa atau air minum kemasan.

## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	133.000.000	15.000.000	10.000.000
Aset Produktif	0,72	0,35	0,02
Kredit/Pembiayaan Bank	149.252	68.219	9.696
Dana Pihak Ketiga	193.773	80.161	703
Pendapatan Operasional	32.097	9.535	966
Beban Operasional	21.634	6.291	2.002
Laba Bersih	82.990	3.163	-1.253
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	21,29	23,82	108,95
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,72	0,35	0,02
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,72	0,35	0,04
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	0	0
NPL gross	1,89	0,96	0,05
NPL nett	1,24	0,74	0,05
Return on Equity (ROE)	63,12	24,05	9,53
Net Interest Margin (NIM)	8,56	11,71	6,35
Rasio Efisiensi (BOPO)	67,40	65,98	211,79
Loan to Deposit Ratio (LDR)	77,02	85,10	71,44
Cash Ratio	31,97	29,31	79,80

Setiap tahun, Kinerja Produksi menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan.

### *Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan*

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	150.000.000	193.773.000	500.000	-
a.1. DPK	150.000.000	193.773.000	500.000	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	150.000.000	149.252.000	2.000.000	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	150.000.000	149.252.000	2.000.000	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	150.000.000	193.773.000	500.000	-
a.1. DPK	150.000.000	193.773.000	500.000	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	150.000.000	149.252.000.000	68.219.000.000	703.000
b.1. Kredit / Pembiayaan	150.000.000	149.252.000.000	68.219.000.000	703.000
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	150.000.000	193.773.000	5.000.000	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	150.000.000	149.252.000.000	68.219.000.000	703.000.000
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	10%	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	0,10%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	150.000.000	149.252.000.000	68.219.000.000	703.000
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	150.000.000	149.252.000.000	68.219.000.000	703.000

PT BPR Artatama Sejahtera terus berupaya memperluas portofolio pembiayaan dan investasi yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Menurut data periode 2023- 2025, kinerja pengumpulan dana dan penyaluran dana di kegiatan usaha berkelanjutan menunjukkan peningkatan yang menakjubkan. Pengumpulan dana melonjak dari Rp9.695 juta pada 2023 menjadi Rp80.161 juta pada 2024 serta Rp193.773 juta pada 2025. Begitu pula, penyaluran dana di sektor tersebut naik dari Rp703 juta pada 2023 menjadi Rp68.219 juta pada 2024 dan Rp149.252 juta pada 2025.

Tahun 2025 tercatat total aset produktif kegiatan usaha berkelanjutan sebesar Rp13.956 juta, menunjukkan stabilitas dibandingkan dengan Rp16.056 juta pada tahun sebelumnya. Sementara itu, kredit/ pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan mencapai Rp12.176 juta di tahun 2025.

Persentase kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan dibandingkan dengan total kredit pada tahun 2025 tercatat sebesar 8,15%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 23,53%. Penurunan rasio tersebut dipicu oleh pertumbuhan portofolio kredit non- kegiatan usaha berkelanjutan yang lebih pesat pada tahun 2025, yang tercermin dari kenaikan total non- kredit/ non- pembiayaan non- kegiatan usaha berkelanjutan menjadi Rp137.076 juta.

PT BPR Artatama Sejahtera secara keseluruhan tetap bertekad meningkatkan kontribusi pembiayaan terhadap kegiatan usaha berkelanjutan, terutama di sektor mikro dan kecil produktif yang memberikan dampak ekonomi serta sosial positif bagi masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi daerah

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJ

Tidak ada teks yang diberikan.



BPR ARTATAMA SEJAHTERA berupaya mewujudkan kegiatan perbankan yang berkelanjutan dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi mengenai prinsip-prinsip tersebut terus digalakkan agar target awal Perusahaan dapat terealisasi. Implementasi operasional kantor yang berwawasan lingkungan dilakukan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air secara lebih efisien. Berkat upaya ini, selama periode pelaporan, operasional BPR ARTATAMA SEJAHTERA tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Selain itu, perusahaan berupaya menggunakan material yang berkelanjutan, contohnya dengan mengganti gelas plastik sekali pakai dengan tumbler pribadi yang dibawa oleh setiap karyawan.

#### *Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)*

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	29.000.000	28.589.547	28.289.547	-
b. Penggunaan Listrik (kWh)	35.000.000	34.604.614	32.670.506	-
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	29.000.000	28.589.547	28.289.547	-

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

**3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**
**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

**Perkembangan Laku Pandai**

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Jumlah Pegawai Bank	15	12	10	8
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR ARTATAMA SEJAHTERA ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	13.000.000	12.298.446	5.478.799	4.000.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

**4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**
**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR ARTATAMA SEJAHTERA, sebagai sebuah badan usaha, terus menerus mengusahakan kemajuan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Salah satu caranya adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi pesat yang menjadi pemicu perubahan perilaku masyarakat modern, yang kini mengutamakan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam setiap transaksi perbankan.

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, inovasi di BPR ARTATAMA SEJAHTERA dilaksanakan secara hati-hati. Sepanjang tahun 2024, BPR ARTATAMA SEJAHTERA telah melakukan inovasi dan pengembangan produk/ jasa, termasuk peluncuran Program Kredit BPR ARTATAMA SEJAHTERA dan Tabungan Go Digital.

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

BPR ARTATAMA SEJAHTERA memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan telah disetujui dan memenuhi standar Otoritas Jasa Keuangan, menjamin keamanan bagi para nasabah. Guna meminimalkan potensi kerugian terkait produk dan layanan tersebut, Perseroan secara berkelanjutan memberikan informasi lengkap mengenai potensi risiko kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan fluktuasi nilai tukar mata uang. Informasi ini disampaikan melalui berbagai cara, termasuk formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) dan pertemuan langsung.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, BPR ARTATAMA SEJAHTERA secara rutin menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Hal ini bertujuan agar nasabah dan calon nasabah memiliki pemahaman yang tepat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga mereka dapat berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan memahami risiko yang terkait dengan produk atau jasa tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR ARTATAMA SEJAHTERA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR ARTATAMA SEJAHTERA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR ARTATAMA SEJAHTERA pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

BPR ARTATAMA SEJAHTERA menegaskan bahwa tidak ada produk yang ditarik, baik karena keputusan internal maupun atas instruksi dari regulator, yaitu OJK.

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR ARTATAMA SEJAHTERA belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Akan tetapi, selama tahun 2024, tidak terdapat keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan jasa Bank yang berpotensi merusak lingkungan hidup atau berdampak buruk pada kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA
Alamat	Jl. Ciledug Raya No. 12M-13M Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan
Nomor Telepon	02172120888
Email	brpartatamasejahtera@gmail.com
Website	www.bprgodigital.com

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	(Ribuan Rp)		
	2024	2023	2022
Aset	133.209.787	15.132	6.260
Kewajiban	119.077.695	4.162	27

#### Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 15 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Jakarta. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Herlina Dihadjo	13.100	1.310.000.000	99,62%
2	HendraWidjaja	50	5.000.000	0,38%
		13.150		100,00%

## Produk dan Layanan

### Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan KU
	2. Tabungan Umum
Deposito	1. Deposito Perorangan
	2. Deposito Antar Bank
Kredit	1. Kredit KTA
	2. Kredit Pensiunan
	3. Kredit KTA Non Perusahaan
	4. Kredit Karyawan
	5. Kredit Investasi
	6. Kredit Konsumtif
	7. Kredit Modal Kerja
	8. Kredit Sindikasi

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

BPR ARTATAMA SEJAHTERA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen, Bank berupaya menginternalisasikan nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga keuangan yang andal dan terdepan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta perluasan portofolio kredit atau pembiayaan untuk bisnis ramah lingkungan, terutama pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah bisnis produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi persyaratan khusus, dan memainkan peran vital dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat.



#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable*

*Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR Artatama Sejahtera belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Artatama Sejahtera kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



### **Apresiasi**

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Artatama Sejahtera. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk

mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Tantangan dalam menerapkan **keuangan berkelanjutan** di BPR Artatama Sejahtera kerap kali berkaitan dengan kapasitas internal perusahaan untuk mengubah orientasi dari keuntungan jangka pendek menjadi pertumbuhan yang komprehensif, meliputi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

### 2. Operasional Bank

Dari sisi operasional, BPR Artatama Sejahtera menghadapi tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu bagaimana prinsip-prinsip ESG atau LST dapat diintegrasikan ke dalam aktivitas harian. Tantangan ini mencakup berbagai hal, mulai dari proses kredit, layanan nasabah, hingga pelaporan. Kerap kali, terdapat kesenjangan yang cukup besar antara kebijakan yang ada di atas kertas dengan praktik yang sebenarnya di lapangan. (*Environmental, Social and Governance*).

### 3. Kebijakan Internal

BPR ARTATAMA SEJAHTERA masih memerlukan penyempurnaan pedoman internal terkait integrasi keberlanjutan. Pedoman yang ada belum secara eksplisit dan menyeluruh memasukkan aspek tersebut ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, serta Kebijakan Penerapan Tata Kelola perusahaan.

### 4. Keahlian SDM Bank

1. BPR Artatama Sejahtera **memahami bahwa saat ini belum terdapat SDM yang secara khusus ditunjuk sebagai** ahli ESG (*Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola*) atau *Pejabat Keberlanjutan*. Umumnya, tugas ini dirangkap oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yang mana sudah memiliki volume pekerjaan yang signifikan serta berbagai tanggung jawab tambahan.
2. **Kemampuan untuk mengidentifikasi risiko terkait lingkungan dan sosial.** Umumnya, analis kredit terlatih dalam membaca laporan keuangan dan arus kas, tetapi seringkali kurang berpengalaman dalam mengevaluasi potensi pencemaran, keamanan kerja, konflik sosial, atau ketaatan bisnis terhadap peraturan lingkungan hidup.

## 5. Lainnya

Kendala lain yang sama signifikannya yaitu **profil dan kesiapan debitur**. Sebagian besar nasabah BPR datang dari sektor usaha mikro dan kecil yang seringkali belum sadar atau mampu menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Banyak usaha yang masih bersifat informal, sehingga menyulitkan penyediaan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah yang sesuai.

### Upaya yang dilakukan

BPR Artatama Sejahtera memahami bahwa implementasi keuangan berkelanjutan lebih dari sekadar kepatuhan terhadap POJK tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini tentang bagaimana prinsip-prinsip tersebut **dapat diimplementasikan secara praktis sesuai dengan kemampuan Bank yang relatif kecil**.

Oleh karena itu, usaha yang dicoba diterapkan oleh dilakukan secara progresif, aplikatif, dan mempertimbangkan karakteristik nasabah UMKM. Tahapan yang ditempuh meliputi:

#### 1. **Komitmen manajemen yang diperkuat**

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris merumuskan tujuan strategis melalui penetapan kebijakan, perencanaan tindakan, dan alokasi sumber daya yang memadai. *Arahan dari pimpinan puncak* ( perilaku etis, tindakan, dan pandangan dari jajaran direksi dan manajemen senior) memegang peranan krusial agar setiap bagian organisasi menyadari bahwa keberlanjutan terintegrasi dalam strategi bisnis, bukan hanya inisiatif pelengkap

#### 2. **Merumuskan kebijakan dan prosedur yang tidak rumit**

BPR mengadaptasi prinsip-prinsip ESG menjadi pedoman yang aplikatif, contohnya daftar sektor usaha yang dibatasi, pengelompokan risiko dari rendah hingga tinggi, serta *checklist* ringkas untuk petugas account. Cara ini mempermudah penerapan ESG.

#### 3. **Penguatan kompetensi sumber daya manusia**

Ini direalisasikan melalui training berkala, lokakarya studi kasus UMKM, dan pemberian pengetahuan tentang metode identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang sesuai dengan keadaan di lapangan.

#### 4. **Integrasi dalam alur perkreditan**

Prinsip keberlanjutan diimplementasikan dari fase analisis, persetujuan, sampai pemantauan kredit. Implementasinya sederhana, yang penting ada evaluasi terhadap dampak sosial dan lingkungan.

#### 5. **Pengembangan produk dan insentif**

Contohnya, penawaran tingkat bunga yang lebih menguntungkan atau ketentuan yang lebih baik bagi bisnis yang menerapkan praktik berkelanjutan, pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, atau penggunaan energi yang efisien.

#### 6. **Kualitas data dan pelaporan ditingkatkan**

Meskipun terdapat keterbatasan sistem IT, BPR dapat mengawali dengan penggunaan

*template* manual atau melakukan penandaan pada portofolio untuk mempermudah pengumpulan data secara bertahap.

#### 7. **Pendidikan dan bimbingan bagi nasabah**

Mengingat masih banyak debitur yang kurang familiar dengan konsep keberlanjutan, bank dapat mengadakan penyuluhan sederhana tentang keuntungan dari praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

#### 8. **Kolaborasi dengan pihak luar**

BPR berpeluang menjalin kemitraan dengan instansi pemerintah, kelompok UMKM, atau organisasi pendamping untuk memfasilitasi evaluasi dan pengembangan debitur.

#### 9. **Penerapan langkah demi langkah berdasarkan urutan kepentingan**

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di BPR Artatama Sejahtera tidak perlu langsung ideal. Prioritas awal bisa difokuskan pada area berisiko tinggi atau potensi ramah lingkungan yang paling realistis di area operasional.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. **Kebijakan Pemerintah**

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR Artatama Sejahtera sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

#### 1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

#### 2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

#### 3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

### 2. **Perekonomian Nasional, Regional, dan Global**

Secara umum, BPR Artatama Sejahtera menghadapi berbagai tantangan dari luar. Tantangan-tantangan ini, jika dikelompokkan, dapat diuraikan seperti yang tergambar pada setiap tingkatan berikut.

### **Skala Nasional**

Pada skala nasional, permasalahan pokok umumnya berhubungan dengan tatanan perekonomian dan kapasitas para pengusaha.

Awalnya, **fokus pada bidang usaha tertentu** yang kurang memperhatikan aspek lingkungan. Transformasi ke metode yang lebih ramah lingkungan memerlukan investasi dan proses yang panjang, akibatnya kebutuhan akan pendanaan berkelanjutan belum meningkat secara signifikan.

Yang kedua adalah **jurang literasi serta kemampuan UMKM**. Kebanyakan pengusaha lebih mementingkan kelangsungan usaha dalam waktu dekat, akibatnya penanaman modal pada teknologi atau tata cara yang lebih lestari belum dianggap penting.

### **Level Regional (area/kawasan)**

Di tingkat regional, perbedaan kondisi sosial ekonomi serta infrastruktur memiliki dampak yang signifikan.

Di berbagai wilayah, terdapat **keterbatasan akses teknologi hijau**, kurangnya tenaga ahli atau institusi yang membantu, dan rantai pasokan berkelanjutan yang masih perlu dikembangkan.

Di samping itu, **fokus pembangunan wilayah** cenderung masih tertuju pada pembukaan lapangan kerja secara instan, yang mengakibatkan aspek kelestarian lingkungan belum sepenuhnya diperhatikan.

Perbedaan kualitas data dan pengawasan lingkungan di setiap daerah dapat menjadi kendala bagi lembaga keuangan dalam membuat penilaian yang konsisten.

### **Skala Global**

Secara global, tekanan muncul akibat perubahan standar, dinamika pasar, dan berbagai risiko yang melintasi batas negara.

Terdapat **kenaikan permintaan akan transparansi dan standar ESG internasional**, yang dinamis dan membutuhkan adaptasi berkelanjutan.

Kondisi ekonomi global yang tidak stabil, pergerakan harga komoditas, serta ancaman perubahan iklim menyebabkan **investasi menjadi tidak pasti**.

Di samping itu, terdapat potensi risiko berupa **akses pendanaan internasional** yang kian hari semakin menuntut pemenuhan terhadap standar keberlanjutan tertentu.

Tantangan di ketiga tingkatan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Situasi global berdampak pada kebijakan pemerintah pusat, yang kemudian diimplementasikan secara beragam di berbagai wilayah. Dalam dinamika ini, lembaga-lembaga keuangan, termasuk BPR, memiliki peran sentral.

### 3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang\ terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Artatama Sejahtera menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR Artatama Sejahtera antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**  
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**  
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**  
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**  
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang

berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

## 5.

# Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Artatama Sejahtera sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Artatama Sejahtera

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.

2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR ARTATAMA SEJAHTERA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR ARTATAMA SEJAHTERA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR ARTATAMA SEJAHTERA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**
**Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan**

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	2	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 32 orang.



### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

#### Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR ARTATAMA SEJAHTERA menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR ARTATAMA SEJAHTERA untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

## Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR ARTATAMA SEJAHTERA menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

## Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR ARTATAMA SEJAHTERA menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

## Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR ARTATAMA SEJAHTERA menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR ARTATAMA SEJAHTERA dalam menyusun kebijakan.

## Praktisi

BPR ARTATAMA SEJAHTERA juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR ARTATAMA SEJAHTERA memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

## Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR ARTATAMA SEJAHTERA, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

## Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR ARTATAMA SEJAHTERA.

## Lainnya

**Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan** sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

## Umpan Balik

Sebagai upaya membangun komunikasi dua arah dan penilaian terhadap BPR ARTATAMA SEJAHTERA, khususnya dalam rangka perbaikan kualitas laporan mendatang, BPR ARTATAMA SEJAHTERA menyediakan formulir umpan balik pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Diharapkan, melalui formulir ini, para pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan berbagai saran, masukan, serta opini yang berharga demi peningkatan mutu pelaporan di masa yang akan datang.

BPR ARTATAMA SEJAHTERA menyediakan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, investor, dan pihak manapun yang bermaksud memberikan masukan(*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini melalui detail kontak yang tersedia:

**Ibu Lia Herlina**  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**  
**PT BPR Artatama Sejahtera**  
**Jl. Ciledug Raya No. 12M-13M Kel. Cipulir**  
**Kec. Kebayotran Lama**  
**Jakarta Selatan DKI Jakarta**  
**Telepone : (021) 72120888**  
**E-mail : bprartatamasejahtera@gmail.com**

Untuk BPR yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini adalah pengalaman perdana, sehingga belum ada masukan dari para pemangku kepentingan. Pihak bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan agar informasinya lebih mudah dipahami dan berguna bagi semua pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2026

PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA

Dibuat Oleh

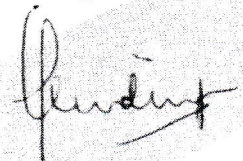


**Murni Ardina Pandiangan**  
Direktur Utama



**BANK  
ARTATAMA**  
PT. BPR ARTATAMA SEJAHTERA

Mengetahui



**Herlina Dihadjo**  
Komisaris Utama

## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI BPR ARTATAMA SEJAHTERA TAHUN 2024

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi dan Komisaris	2	2	4	26,7%
2	Pejabat Eksekutif	1	2	3	20,0%
3	Pelaksana	4	4	8	53,4%
	Jumlah	7	8	15	100%

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	1	3	4	36,4%
2	Sarjana	0	2	2	18,2%
3	Lainnya / Tidak Diketahui	2	3	5	45,5%
	Jumlah	3	8	11	100%

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	5	6	11	100%
2	Kontrak	0	0	0	0%
	Jumlah	5	6	11	100%

### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	1		1	9,1%
2	41 s/d 50 Tahun	1	1	2	18,2%
3	31 s/d 40 Tahun	2	1	3	27,3%
4	21 s/d 30 Tahun	1	4	5	45,5%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	
	Jumlah	5	6	11	100%

### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	0,0%
2	Generation X 1965 - 1980	2	0	2	18,2%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	2	3	5	45,5%
4	Generation Z 1997 - 2012	1	3	4	36,4%
	Jumlah	5	6	11	100%

## Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 November 2024. Terealisasi dengan baik.
2	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Kepatuhan</p>	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 November 2024. Telah Selesai
3	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 30 April 2024. Telah diberlakukan
4	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Mei 2024. Penanggung Jawab telah ditunjuk.

5	<p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Agustus 2024. SPO telah ditunjuk
6	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Juli 2024. Pemberlakuan telah efektif dilakukan.
7	<p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 17 Oktober 2024. berhasil
8	<p>Program Penghijauan Lingkungan yang diadakan dengan membagikan sebanyak 10 (Sepuluh) bibit tanaman di Kota Jakarta Selatan</p> <p>Tujuan: menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) yang salah satunya berfokus pada kinerja keberlanjutan aspek lingkungan hidup</p> <p>Indikator Ketercapaian: Rencana aksi terhadap RAKB yang berfokus pada aspek lingkungan hidup</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Bisnis</p>	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 29 November 2024. Program Penghijauan Lingkungan berjalan dengan baik.

**BPR ARTATAMA SEJAHTERA**  
**JL CILEDUG RAYA NO 11M-12 M CIPULIR KEBAYORAN**  
**LAMA JAKARTA SELATAN**  
**Website: bprartatama.com. Telepon: 0217208888.**

---

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR ARTATAMA SEJAHTERA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan BPR ARTATAMA SEJAHTERA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada BPR ARTATAMA SEJAHTERA.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha
- Media                       Masyarakat                       LSM                       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**BPR ARTATAMA SEJAHTERA**  
**JL CILEDUG RAYA NO 11M-12 M CIPULIR KEBAYORAN LAMA JAKARTA SELATAN**  
Telepon : 0217208888  
Website : bprartatama.com  
E-mail : bprartamasejahtera@gmail.com